

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan pemahaman siswa dilihat dari peningkatan hasil belajar matematika, sehingga dapat dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di SD. Pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan motivasi belajar siswa didalam belajar. Siswa dilibatkan langsung untuk berperan aktif dalam setiap pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode yang berbeda dari biasanya dan dijelaskan dengan berbagai pengalaman belajar sehingga anak menyenangi kegiatan tersebut dan tidak membosankan minat siswa untuk belajar matematika.
2. Pembelajaran konstruktivisme dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Adanya hubungan yang akrab antara guru dan siswa yang menjadikan siswa lebih percaya diri dan berani dalam menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Artinya dengan pembelajaran konstruktivisme perkembangan anak dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor mendapat perhatian yang utuh. Hasil belajar anak dengan pendekatan konstruktivisme melebihi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60. Pembelajaran konstruktivisme tepat

digunakan di sekolah dasar karena sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang berada pada periode operasional konkrit yang memerlukan pengalaman langsung dalam memahami setiap pembelajaran.

Kesimpulan umum dari penelitian ini adalah pembelajaran konstruktivisme lebih menarik dan disenangi juga lebih aktif belajar matematika bagi siswa di bandingkan dengan pembelajaran yang biasa dilakukan sebelumnya artinya pembelajaran konstruktivisme selalu diinginkan siswa dalam setiap pelajaran.

B. Saran

1. Bagi Guru

Harus lebih kreatif untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas.

Hasil pembelajaran menjadi tidak mudah dilupakan oleh anak, maka pembelajaran harus melibatkan siswa berperan aktif sebagai pengalaman belajar siswa. Tentunya harus menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode, media dan alat bantu yang sesuai dengan pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

- Kepala sekolah hendaknya melakukan supervisi agar kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran yang dilakukan guru dapat segera diperbaiki.

- Secara rutin Kepala Sekolah mengadakan kunjungan kelas untuk mengetahui perkembangan cara guru menyajikan pembelajaran di kelas yang berpusat pada aktivitas siswa
- Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran siswa aktif perlu mendapatkan perhatian dari kepala sekolah.
- Segala bentuk kegiatan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengajar harus mendapatkan dorongan penuh dari Kepala Sekolah agar mutu pendidikan di sekolah menjadi meningkat.
- Pengawas selalu memantau pembelajaran yang dilaksanakan oleh setiap guru minimal 3 kali dalam semester

